

DESAIN KURIKULUM



Oleh:
Anik Ghufron

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2006



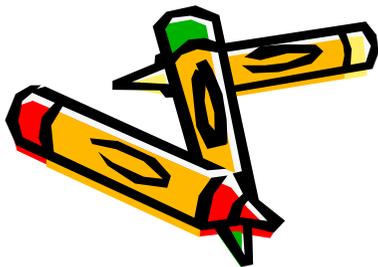
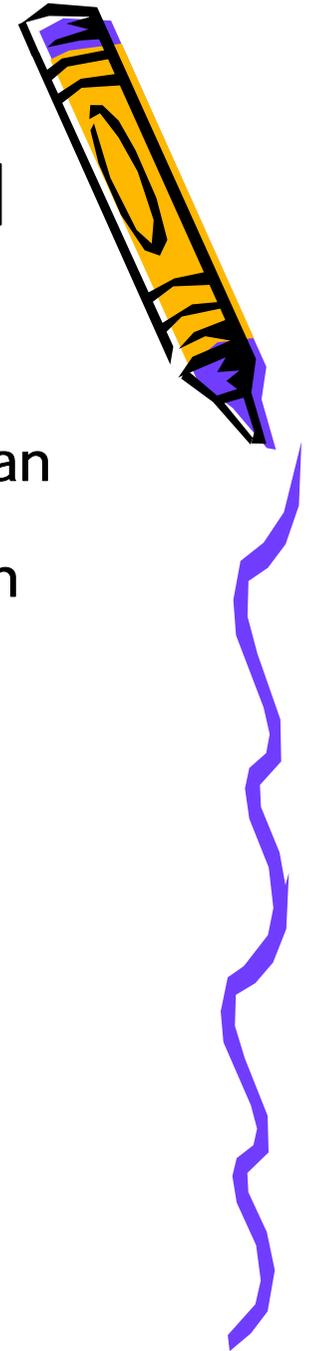
DESAIN KURIKULUM

- Arti; *curriculum design is the outcome of a process by which the purposes of education are linked to the selection and organization of content*
- Bentuk-bentuk rancangan kurikulum yang dipakai di persekolahan: *general statement; course of study; specific teaching aids; descriptions of practice*
- Macam-macam desain: the society-oriented curriculum, the child-centered curriculum, the knowledge-centered curriculum, dan the eclectic curriculum (Longstreet & Shane); subject matter/disciplines, specific competencies/technology, human traits/process, social functions/activities, dan individual needs and interest/activities (Saylor, dkk)
- Asumsi-asumsi yang melandasi desain; tujuan pendidikan, sumber tujuan, karakteristik peserta didik, hakekat proses belajar, dan tipe masyarakat yang dilayani

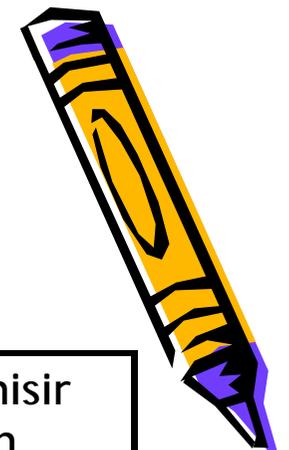


LANGKAH MENDESAIN KURIKULUM

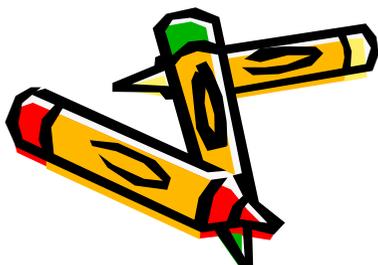
1. Menentukan hal-hal esensial yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan domain
2. Identifikasi domain tujuan pembelajaran
3. Identifikasi tipe peluang belajar yang mungkin
4. Menentukan desain kurikulum yang cocok
5. Menyapkan desain kurikulum secara tentatif
6. Identifikasi persyaratan implementasi



KARAKTERISTIK DESAIN KURIKULUM

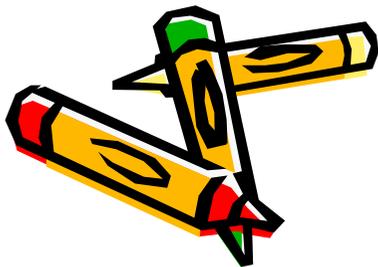
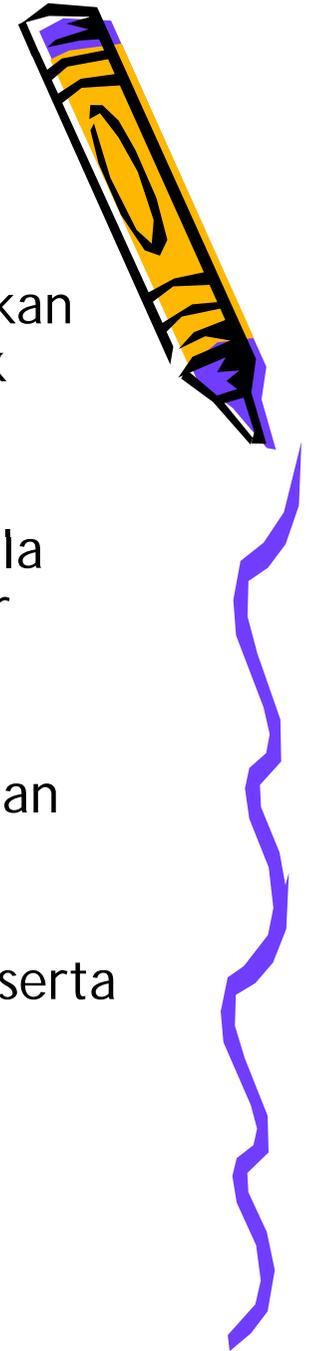


Desain kurikulum	Sumber tujuan	Cara mengorganisir pembelajaran
Subject matter	Mata pelajaran yang harus dipelajari	Disiplin ilmu (contoh; Kimia)
Kompetensi khusus	Kompetensi yang dipersyaratkan	Modul pembelajaran
Sifat manusia	Sifat yang dipelajari	Klarifikasi nilai
Fungsi sosial	Kebutuhan sosial	Aktivitas kemasyarakatan
Kebutuhan individu	Kebutuhan dan minat individu	Belajar mandiri



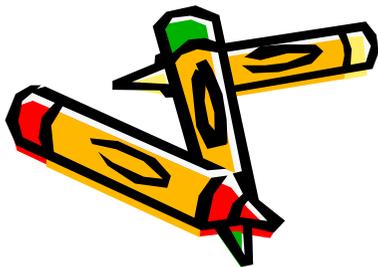
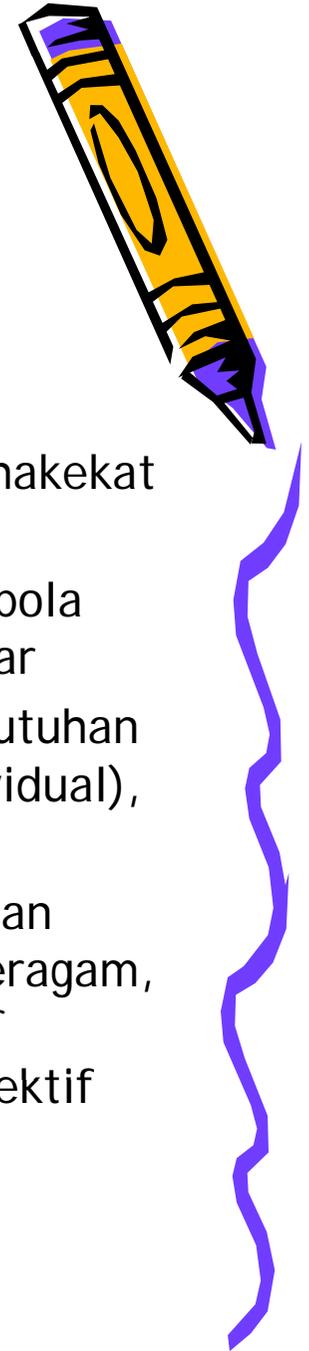
DESAIN KURIKULUM “SUBJECT MATTER/DISCIPLINE”

- **Asumsi-asumsi;** tujuan (melatih peserta didik menggunakan ide-ide), sumber tujuan (pendidikan klasik), karakteristik peserta didik (anak sebagai tabung kosong), hakekat pembelajaran (ekspositorik dan inkuiri)
- **Ciri-ciri umum;** berdasarkan atas suatu struktur ilmu, pola kerja mekanik, dan memperhatikan isi dan proses belajar
- **Komponen-komponen;** tujuan (mengemukakan ide-ide), materi (struktur disiplin ilmu), proses pembelajaran (ekspositorik dan inkuiri), evaluasi (bervariasi sesuai tujuan dan sifat mata pelajaran)
- **Kelebihan;** cocok di PT, logis dan sistematis, dan isi komprehensif. **Kelemahannya;** mengabaikan karakter peserta didik dan kurang memperhatikan proses



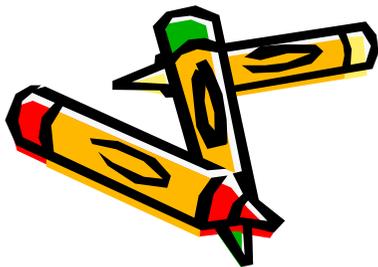
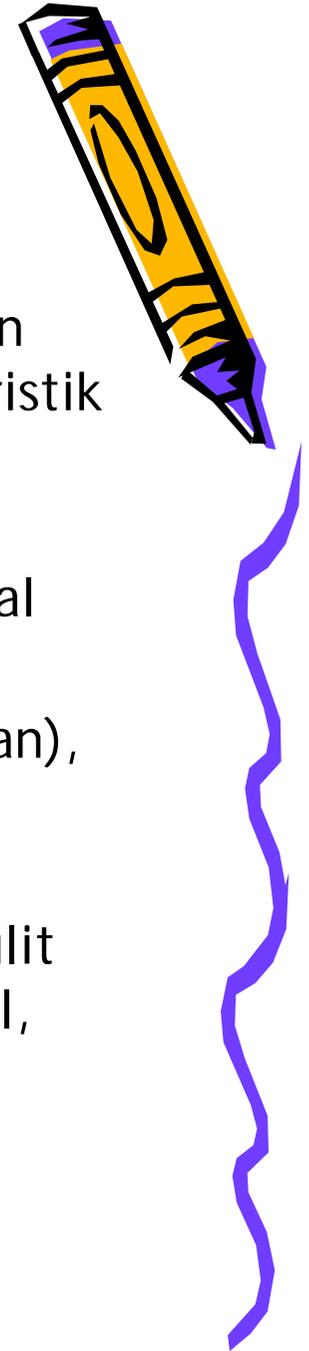
DESAIN KURIKULUM “SPECIFIC COMPETENCIES/TECHNOLOGY”

- Asumsi-asumsi; tujuan (mengubah perilaku yang teramati dan terukur), sumber tujuan (pendidikan berbasis kompetensi), karakteristik peserta didik (anak sebagai individu yang aktif), hakekat pembelajaran (pembelajaran individual)
- Ciri-ciri umum; berdasarkan atas suatu kompetensi tertentu, pola kerja sistematis, dan memperhatikan kinerja dan proses belajar
- Komponen-komponen; tujuan (mengubah perilaku sesuai kebutuhan masyarakat), materi (kompetensi), proses pembelajaran (individual), evaluasi (berbasis kinerja)
- Kelebihan; efisien dan efektif, penguasaan materi terjamin, dan akuntabilitas terpenuhi. Kelemahannya; metode cenderung seragam, kurang mampu memenuhi semua kebutuhan siswa, *transfer of learning result* lemah, sulit diterapkan untuk pembelajaran afektif



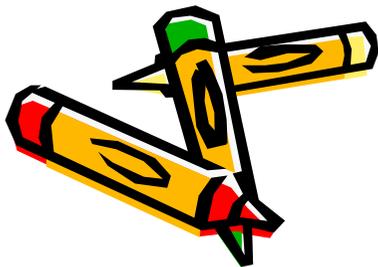
DESAIN KURIKULUM “HUMAN TRAITS/PROCESS”

- **Asumsi-asumsi;** tujuan (mengembangkan sifat kepribadian peserta didik), sumber tujuan (pendidikan nilai), karakteristik peserta didik (pribadi yang unik), hakekat pembelajaran (value clarification)
- **Ciri-ciri umum;** berfokus pada sifat kepribadian, individual experience, dan pengembangan diri
- **Komponen-komponen;** tujuan (pengembangan kepribadian), materi (nilai-nilai moral), proses pembelajaran (latihan inkuiri), evaluasi (tindakan)
- **Kelebihan;** pengembangan sifat kritis. **Kelemahannya;** sulit dilakukan, dipengaruhi pengalaman individual secara total, sulit melihat dampaknya, dan tak ada dukungan publik



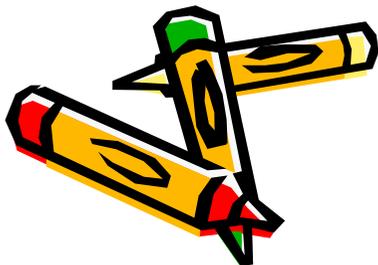
DESAIN KURIKULUM "SOCIAL FUNCTIONS"

- **Asumsi-asumsi;** tujuan (pengembangan masyarakat demokratis), sumber tujuan (problem masyarakat), karakteristik peserta didik (warga masyarakat yang baik), hakekat pembelajaran (masyarakat demokratis)
- **Ciri-ciri umum;** berakar pada masyarakat/problem masyarakat
- **Komponen-komponen;** tujuan (masyarakat demokratis), materi (kebutuhan masyarakat), proses pembelajaran (problem solving), evaluasi (authentic assessment)
- **Kelebihan;** siswa peka dan kritis terhadap masalah masyarakat. **Kelemahannya;** pengembangan materi kurang memperhatikan struktur ilmu, kurang cocok untuk pengembangan ilmuwan.



DESAIN KURIKULUM “INDIVIDUAL NEEDS AND INTERESTS”

- **Asumsi-asumsi;** tujuan (pengembangan potensi anak secara individual), sumber tujuan (pendidikan progresivism), karakteristik peserta didik (pribadi yang unik), hakekat pembelajaran (problem solving)
- **Ciri-ciri umum;** berdasarkan atas kebutuhan individu, fleksibel, dan membantu siswa secara individual
- **Komponen-komponen;** tujuan (pengembangan potensi anak secara individual), materi (kebutuhan individual), proses pembelajaran (problem solving), evaluasi (tes dan non tes)
- **Kelebihan;** memenuhi kebutuhan individual. **Kelemahannya;** tak mampu memenuhi semua tujuan masyarakat



MODEL HIPOTESIS DAN ADAPTASI KURIKULUM UNTUK MASYARAKAT ABAD 21

1. Desain kurikulum yang dihipotesiskan relevan untuk masyarakat abad 21 adalah desain kurikulum *integrated*, *multikultural*, dan *teknologis/kompetensi*.
2. Adaptabilitas kurikulum untuk masyarakat abad 21 yaitu; potensi anak, keunikan peserta, kebutuhan daerah, keragaman etnis yang multi kultural, ketrampilan vokasional, futuristik, dan pendidikan untuk semua.

